

PERUBAHAN FUNGSI POS JAGA: DARI PENJAGAAN KE INOVASI USAHA UNTUK EKONOMI KREATIF

Emmanuelle Litania Lutters^{1*}, Vebyola Indah D.C.², Bernadeth Chiquita Phoebe S.P.³, Yohanes Kristianus Harianto⁴, James Efandaru⁵, Valerio Sultan Agni Setiawan⁶, Ariel Suryo Utomo⁷, Widriyakara Setiadi⁸, Josephine Roosandriantini⁹, dan Anas Hidayat¹⁰

¹⁻¹⁰Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

*email penulis korespondensi: emmalitania@gmail.com

<https://doi.org/10.24071/aa.v7i1.9100>

diterima 8 Juli 2024; diterbitkan 22 Oktober 2024

Abstract

This community field study aimed to repair the damage to the business post on Rt 6 Wisma Permai Barat, which is an important source of income for local residents. The aim of this activity was to improve the functionality of the business post and increase the comfort of its occupants. The project involved initial site surveys, renovation planning, and post-renovation work. Seven community service program students from Darma Cendika University and several local residents collaborated on this project from March to July 2024 (5 months). The main activities carried out included painting, adding canopies and decorations, filling holes in walls, and leveling the expanded land with paving and plastering. Students and residents participated in the smooth running of this project. The result of this project is that the business post now looks cleaner and more attractive due to the new color scheme. The extension area becomes more comfortable, with additional shade and flatness. This community service project shows the significant impact of collaborative efforts between students and local communities in improving public infrastructure. This project was undertaken so that the upgraded business outpost would hopefully better fulfill its purpose and provide a more enjoyable environment for the business and its customers.

Keywords: business post, community service, local communities

PENDAHULUAN

Warga Indonesia membutuhkan rasa aman dan nyaman di lingkungan tempat tinggalnya. Salah satu perwujudan kebutuhan itu yaitu dengan pembangunan pos jaga. Keberadaan pos jaga di Indonesia ini sekarang ini semakin berkembang tidak hanya untuk pengamanan perkampungan atau perumahan saja tetapi juga untuk aktivitas yang lainnya (Afati, 2018). Keberadaan pos jaga pada umumnya berfungsi sebagai tempat petugas keamanan, tetapi semakin meningkatnya perkembangan maupun kebutuhan warga membuat pos jaga beralih fungsi sebagai tempat untuk kegiatan lainnya yang lebih produktif seperti tempat ngobrol, berjualan, dan sebagainya (Limantara, et al., 2023). Terkadang pos jaga di perumahan maupun perkampungan tidak terpakai jika tidak pada jam keamanan atau malam hari, sehingga keberadaan pos jaga dapat lebih di perluas fungsinya pada pagi hingga sore hari dengan berbagai aktivitas yang dapat menguntungkan masyarakat sekitar, seperti tempat untuk berjualan atau tempat untuk pos pendidikan (Hamid & Safri, 2022).

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian mahasiswa dan dosen dalam membantu warga Wisma Permai RT 06 dalam membuat pos jaga mempunyai fungsi yang berbeda yaitu menjadi tempat usaha sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi warga setempat dan memberi fasilitas bagi orang sekitar dalam meningkatkan perekonomian mereka. Pos jaga yang berada pada lingkungan perumahan umumnya digunakan untuk berbagai kegiatan oleh warga, seperti bermusyawarah, maupun hanya sekedar berkumpul (Huzairin, 2021). Bahkan lebih dari itu, pos jaga pada akhirnya dialihfungsikan sebagai tempat usaha oleh warga setempat agar dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar atau UMKM. Pos jaga yang telah beralih fungsi ini berlokasi di Surabaya Timur, tepatnya di Perumahan Wisma Permai 2 RT 06 RW 05 dengan bapak Sujana yang menjadi ketua RT. Lokasi ini sangat strategis karena berada di jalan



besar yang memudahkan akses bagi warga sekitar maupun pengunjung dari luar. Perubahan fungsi pos jaga menjadi tempat usaha ini merupakan hal yang menarik karena dengan begitu melalui tempat usaha yang ramai pengunjung ini dapat meningkatkan kualitas perumahan melalui iuran bulana usaha yang menempati pos tersebut. Berikut adalah gambar peta lokasi dan *street view* dari tempat usaha:



Gambar 1. Peta lokasi dan *street view* dari tempat usaha

Perkembangan dari keberadaan pos Jaga di perumahan Wisma Permai RT 06 ini bahwa dahulu menjadi pos jaga sebagai tempat penjagaan untuk keamanan lingkungan. Seiring dengan berjalannya waktu, terutama sejak pandemi COVID-19, pos jaga terlihat sepi karena warga maupun satpam jarang beraktifitas atau berjaga di sana. Kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan kas RT menjadi lebih mendesak, sehingga terjadi perubahan fungsi pos jaga ini menjadi tempat usaha. Oleh karena itu, pos jaga yang sebelumnya hanya untuk keperluan keamanan, kini disewakan kepada warga sekitar sebagai tempat berjualan. Fungsi pos jaga ini berubah menjadi tempat berjualan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan kas RT. Warung kopi, nasi goreng, dan bebek yang ada di pos jaga kini menjadi pusat aktivitas ekonomi kecil bagi warga sekitar. Perubahan ini dimulai sejak tahun 2020 dan didorong oleh kebutuhan ekonomi yang meningkat selama masa pandemi. Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memperbaiki kebutuhan ekonomi warga perumahan (Fitriana,dkk, 2020) Pos jaga yang dulunya hanya berfungsi sebagai tempat penjagaan, kini telah berubah menjadi tempat berjualan. Kesenjangan antara kenyataan dan harapan terlihat dari bagaimana fungsi pos jaga yang seharusnya berfokus pada keamanan, kini lebih berorientasi pada ekonomi. Pos jaga di Wisma Permai 2 kini ditempati oleh tiga pedagang yang menjual warung kopi, warung nasi goreng, dan warung bebek. Pos jaga adalah tempat yang dirancang untuk pengamanan lingkungan, memberikan rasa aman kepada warga dengan adanya petugas yang siap berjaga setiap saat. Perubahan fungsi ini terjadi karena beberapa faktor, terutama faktor ekonomi akibat pandemi. Banyak warga yang kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan, sehingga pos jaga menjadi alternatif untuk mendukung ekonomi lokal. Pengelolaan pos jaga yang sekarang berfungsi sebagai tempat berjualan dilakukan oleh pengurus RT setempat. Penyewa dari pos jaga ini adalah warga sekitar yang ingin memanfaatkan ruang tersebut untuk berjualan. Pelanggan dari warung-warung ini adalah warga perumahan dan masyarakat sekitar yang membutuhkan makanan dan minuman.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan potensi ekonomi warga dengan cara yang kreatif dan produktif. Upaya yang dilakukan oleh warga dan perangkat perumahan meliputi pemanfaatan ruang yang ada untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan baik dari pihak warga, perangkat perumahan, hingga pemilik usaha. Solusi yang ditawarkan adalah dengan meningkatkan kerjasama antara warga, perangkat perumahan wisam permai RT 6, dan pemilik usaha untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya aman, tetapi juga produktif secara ekonomi.

Solusi yang Ditawarkan

1. Kerjasama Warga dan perangkat perumahan: mendorong warga untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan pos jaga.
2. Perbaikan pada tempat usaha yang berada di pos jaga dilakukan secara maksimal agar dapat dimanfaatkan secara rapi dan menjadi lebih nyaman serta sejuk.
3. Peningkatan potensi: dengan adanya usaha yang beragam, warga dapat saling mendukung dan menciptakan ekosistem ekonomi yang kuat di lingkungan mereka.

Dengan demikian, perubahan fungsi pos jaga ini tidak hanya meningkatkan kas RT, namun juga berkaitan dengan usaha *maintenance* lingkungan, fasilitas umum warga RT 06, kegiatan komunal warga RT 06 di hari besar nasional, serta memperkuat sokidaritas dan ekonomi warga sekitar.



Gambar 2. Kondisi tempat usaha sebelum direnovasi

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran dari program pengabdian ini adalah pos jaga di Jalan Wisma Permai RT 06. Sebelumnya, pos jaga ini berfungsi sebagai titik keamanan dan informasi bagi warga setempat, namun pada saat COVID-19 pos jaga ini dialihfungsikan sebagai pos usaha untuk memenuhi kas RT. Sehingga, peningkatan kualitas dan fasilitas pos harus semakin diperhatikan karena penghuni pos semakin banyak dan aktivitas di dalamnya juga semakin beragam, seperti memasak, mencuci piring, makan, minum, dan bercengkrama, dari yang sebelumnya hanya terdapat kegiatan pemantauan dan pusat informasi. Pos ini memerlukan perbaikan dan renovasi karena kondisinya yang kotor dan juga rusak. Menurut UUD 1945 Pasal 28 H Ayat 1, menyebutkan bahwa, “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.” Hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Hasibuan, R. 2022)

Tahapan Pengabdian Masyarakat

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat terdapat 3 tahapan dalam proses tahap pelaksanaan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Hadi & Fauriski, 2022), berikut ini uraian dari 3 tahapan tersebut

Tahap Persiapan

Proses pengabdian kepada masyarakat dalam memanfaatkan pos jaga menjadi tempat usaha di RT 06 Wisma Permai II diawali dengan pertemuan dengan pengurus RT Bida Bagus Nyoman Sudjana untuk membahas kondisi pos dan kegiatan warga di sekitarnya. Setelah mengetahui kondisi pos, tim segera melakukan survei lokasi untuk menilai kondisi pos jaga saat ini dan menentukan kebutuhan renovasi. Tim pengabdian kepada masyarakat mengumpulkan pendapat dan penilaian warga terkait dengan pos jaga di Wisma Permai RT 06 dengan menggunakan *Google Form* dan juga melakukan wawancara secara langsung di rumah masing-masing warga untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kebutuhan renovasi, serta keluhan dan harapan warga terhadap pos.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun kegiatan dan penanggung jawab kegiatan dan timeline kegiatan. Hal itu dilakukan agar dapat menyelesaikan *project* sesuai *deadline*. Berikut ini adalah Gambar 3 dan Tabel 1 mengenai kegiatan, pelaksana (PIC), kapasistas anggota tiap kegiatan, serta *timeline* kegiatan.



Gambar 3. Wawancara dengan warga

Tabel 1. Kegiatan dan tim PIC tiap kegiatan

No	Nama Kegiatan	PIC (Pelaksana)	Tanggal	Anggota
1	Diskusi bersama ketua RT Bpk Sujana	Bapak Widri	2 Juni	Bp. Anas Ibu Josephine James Effandaru, dkk
2	Penyebaran kuisisioner pada warga secara online dan offline	Bernadeth	7 Juni	Tim pengabdian kepada masyarakat
3	FGD (<i>focus group discussion</i>) bersama perangkat RT dan warga wisma permai 2 RT 06 RW 05 di rumah salah satu warga	Ariel	10 Juni	Tim pengabdian kepada masyarakat
4	Pemilihan 3 alternatif desain pos jaga dari <i>polling</i> warga wisma permai RT 06 RW 05	Vebyolla	15 Juni	Tim pengabdian kepada masyarakat
5	Meninjau lokasi pos jaga, melakukan pengukuran	James	20 Juni	Tim pengabdian kepada masyarakat
6	Melakukan plester dinding berlubang, pengecatan dasar	Yohanes	25 Juni	James, Ariel, Valerio, Yohanes, Bernadeth, Emma, Vebyolla Bpk. Widri, Bpk. Anas
7	Pengecatan warna, pembuatan Kanopi, merabat perluasan pengecatan kuda-kuda, kayu kanopi, dan area warung, melakukan plester perluasan	Valerio	30 Juni	James, Ariel, Valerio, Yohanes, Bernadeth, Emma, Vebyolla, Bpk. Widri, Bpk. Anas
8	Melakukan renovasi meja cuci, pengecatan area cuci, pengecatan kusen dan plafon	James	2 Juli	James, Ariel, Valerio, Yohanes, Bernadeth, Emma, Vebyolla
9	Penambahan tirai bambu (kegiatan tidak berlangsung lama karena hujan)	Bernadeth	8 Juli	Bernadeth, Emma, Vebyolla, Josephine, James, Ariel, Valerio, Yohanes.
10	Pemasangan tanaman gantung hias, pemasangan lampu warna-warni, penambahan kayu pada kanopi, dan melakukan plester lantai warkop.	Emma	15 Juli	Bernadeth, Emma, Vebyolla, Josephine
11	Penyelesaian plester lantai warkop, Permbersihan lantai menggunakan HCL	Valerio	25 Juli	James, Ariel, Valerio, Yohanes, bpk Widri, bpk Anas

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan pada warga Wisma Permai RT 06 RW 05 terkait keinginan yang akan dilakukan pada pos jaga di wilayah itu, didapatkan hasil survei sebagai berikut.

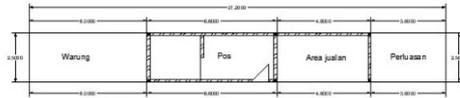
Tabel 2. Tabel Hasil Survei

No	Pertanyaan	Gambar	Keterangan															
1	Seberapa sering bapak/ibu berkegiatan di pos jaga?	<p>Seberapa sering bapak / ibu berkegiatan di pos jaga ? 20 jawaban</p> <table border="1"> <caption>Data for Question 1: Frequency of Activities</caption> <thead> <tr> <th>Level</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>5</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> </tbody> </table>	Level	Count	Percentage	1	4	20%	2	5	25%	3	4	20%	4	7	35%	<p>1. Tidak sering (20%) 2. Cukup sering (25%) 3. Sering (20%) 4. Sangat sering (35%)</p>
Level	Count	Percentage																
1	4	20%																
2	5	25%																
3	4	20%																
4	7	35%																
2	Seberapa puas bapak/ibu terhadap fasilitas yang disediakan pada pos jaga?	<p>Seberapa puas bapak / ibu terhadap fasilitas yang disediakan pada pos jaga ? 20 jawaban</p> <table border="1"> <caption>Data for Question 2: Satisfaction with Facilities</caption> <thead> <tr> <th>Level</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>5</td> <td>25%</td> </tr> </tbody> </table>	Level	Count	Percentage	1	2	10%	2	7	35%	3	6	30%	4	5	25%	<p>1. Tidak puas (10%) 2. Cukup puas (35%) 3. Puas (30%) 4. Sangat puas (25%)</p>
Level	Count	Percentage																
1	2	10%																
2	7	35%																
3	6	30%																
4	5	25%																
3	Setujukah bapak/ibu terhadap perubahan fungsi pos jaga ?	<p>Setujukah Bapak / Ibu terhadap perubahan fungsi pos jaga ? 20 jawaban</p> <table border="1"> <caption>Data for Question 3: Agreement with Function Change</caption> <thead> <tr> <th>Response</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Merah: Setuju</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>Biru: Tidak Setuju</td> <td>25%</td> </tr> </tbody> </table>	Response	Percentage	Merah: Setuju	75%	Biru: Tidak Setuju	25%	<p>Merah: Setuju (75%) Biru: Tidak Setuju (25%) Mayoritas warga setuju diadakan perubahan fungsi pos jaga</p>									
Response	Percentage																	
Merah: Setuju	75%																	
Biru: Tidak Setuju	25%																	
4	Bersediakah bapak/ibu berpartisipasi dalam perbaikan pos tersebut?	<p>Bersediakah bapak / ibu berpartisipasi dalam perbaikan 20 jawaban</p> <table border="1"> <caption>Data for Question 4: Willingness to Participate</caption> <thead> <tr> <th>Response</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Merah: Bersedia</td> <td>65%</td> </tr> <tr> <td>Biru: Tidak Bersedia</td> <td>35%</td> </tr> </tbody> </table>	Response	Percentage	Merah: Bersedia	65%	Biru: Tidak Bersedia	35%	<p>Merah: Bersedia (65%) Biru: Tidak Bersedia (35%) Mayoritas warga bersedia untuk berpartisipasi dalam perbaikan</p>									
Response	Percentage																	
Merah: Bersedia	65%																	
Biru: Tidak Bersedia	35%																	
5	Harapan bapak/ibu terhadap pos?	<p>Berikut ini Respon pokok dari warga:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keramik yang bolong2 untuk diperbaiki agar mempermudah pengepelan dan pembersihan 2. Dicat, agar terlihat bersih 4. Kotor, kurang bersih, perlu dicat dan dibersihkan 5. Pengecatan ulang dan dibuat lebih rapi dan teduh 6. Diberi tempat cuci piring yg tertutup 																

Tahap Pelaksanaan

Setelah mengumpulkan hasil survei dari warga, tim dapat mengidentifikasi apa yang menjadi keresahan warga. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan agar warga dapat menggunakan pos dengan nyaman. Sebagai perbaikan dibuatlah 3 alternatif desain sebagai berikut

3.



Gambar 10. Denah alternatif desain 3



Gambar 11. Tampak alternatif desain 3



Gambar 12. Perspektif alternatif desain 3

Terdapat penambahan batuan alam pada area cuci sehingga dinding tidak mudah kotor

Waktu pengerjaan cukup lama

Memiliki Harga yang cukup mahal

Menutup area sungai dengan pagar kayu pengujung tidak melihat pemandangan sungai

Terdapat penambahan dekorasi

Semua desain terdapat pembersihan dan pengecatan ulang,serta penambahan dekorasi

Setelah membuat 3 alternatif, tim mengadakan *Forum Group Discussion (FGD)* yang dihadiri oleh tujuh mahasiswa pengabdian masyarakat, dua dosen pendamping, Ketua dan Wakil RT, Ketua ibu PKK, serta warga Wisma Permai RT 06, untuk menentukan desain mana yang akan diterapkan. Warga sepakat untuk menerapkan desain alternatif 2 dengan tambahan penutup tirai bambu pada area cuci.



Gambar 13. FGD bersama warga

Setelah FGD dengan warga, dilakukan diskusi dengan pengurus RT mengenai anggaran biaya serta desain yang dipilih warga untuk menentukan desain akhir yang akan diterapkan pada pos. Hasil dari seluruh proses ini adalah terciptanya pos jaga yang lebih bagus, bersih, dan nyaman bagi warga sekitar.



Gambar 14. Diskusi dengan pengurus RT

Tahap Evaluasi

Proses evaluasi adalah bagian dari penilaian hasil dari semua kegiatan. Kegiatan diskusi formal, misalnya, membahas hasil akhir bangunan untuk meningkatkan fungsionalitas dan kenyamanan di RT 04 Wisma Permai Barat. Pada pos usaha ini, aspek kebersihannya masih sangat kurang. Sedangkan, aspek kebersihan bisa sangat mempengaruhi aktifitas makan pengunjung karena salah satu hak warga Indonesia yang tertera pada Pasal 65 ayat (1) s/d ayat 5 adalah hak atas lingkungan hidup yang baik (Kahpi, 2013). Setelah diamati, selain karena pos ini jarang dibersihkan, hal ini juga dipengaruhi dengan warna dinding yang berwarna putih. Corak noda menjadi lebih terlihat. Lalu area perluasan tidak digunakan, karena dasarnya yang tidak rata. Hal ini membuat ketidaknyamanan, karena pengunjung yang makan harus berdesakan dengan pengunjung lainnya dikarenakan ketersediaan tempat yang terbatas.

Dengan mempertimbangkan hal hal diatas, dilakukan renovasi pada pos dengan membersihkan pos, mengecat pos. dan meratakan tanah perluasan serta penambahan kanopi. Pos jadi tidak terlihat kotor, karena penggunaan warna yang tidak begitu cerah. Warga juga tidak lagi berdesakkan diarea warung, karena area perluasan sudah bisa digunakan sebagai area duduk. Lalu kebersihan dan penambahan dekorasi diarea pos meningkatkan kenyamanan warga. Namun perlu diperhatikan bahwa perbaikan pos ini harus dilakukan secara berkala untuk mempertahankan kualitas pos usaha.

Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian masyarakat terlibat dalam pengerjaan menyosrok dinding, mengamplas dinding, menembel dinding, mengecat dinding dan kusen,merabat, dan memplester perluasan, merenovasi meja cuci, membersihkan lantai, dan memberi dekorasi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat banyak dukungan dan partisipasi dari muda-mudi warga wisma permai RT 06 serta warga dan pengurus RT 06. Pengabdian ini dilaksanakan di pos usaha RT 6 Wisma Permai Barat kepada masyarakat Wisma Permai Barat RT 06. Pengabdian masyarakat ini dimulai pada bulan Maret dan berlangsung selama 4 bulan hingga bulan Juli 2024. Tim Pengabdian Masyarakat memiliki peran penting dalam setiap tahapan pengabdian, mulai dari perencanaan hingga evaluasi akhir. Berikut jadwal kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat.

Tabel 4. Tabel jadwal kegiatan

No.	Tanggal Pelaksanaan (2024)	Kegiatan
1.	7 Juni	Melakukan plester dinding berlubang, Pengecatan Dasar
2.	8 Juni	Pengecatan Warna, Pembuatan Kanopi , Merabat Perluasan
3.	9 Juni	Pengecatan kuda kuda, kayu kanopi, dan area warung , Melakukan Plester Perluasan
4.	14 Juni	Melakukan renovasi meja cuci, Pengecatan area cuci, Pengecatan kusen dan plafon
5.	15 Juni	Penambahan Tirai Bambu (kegiatan tidak berlangsung lama karena hujan)
6.	23 Juni	Pemasangan tanaman gantung hias, pemasangan lampu warna warni, penambahan kayu pada kanopi, dan melakukan plester lantai warkop.
7.	30 Juni	Penyelesaian plester lantai warkop, Permbersihan lantai menggunakan HCL

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan program pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kenyamanan warga melalui perbaikan pos usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dibahas di sini berfokus pada pos jaga yang beralih fungsi menjadi pos usaha dalam perumahan. Pos jaga di Perumahan Wisma Permai 2 RT 06 RW 05, Surabaya Timur, telah berubah fungsi dari tempat penjagaan menjadi tempat usaha sejak pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan pendapatan kas RT yang tertekan selama pandemi. Pos jaga kini ditempati oleh tiga pedagang yang menjual warung kopi, warung nasi goreng, dan warung bebek, yang selain mendukung ekonomi lokal, juga menjadi pusat aktivitas sosial bagi warga sekitar.

Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana perubahan fungsi pos jaga menjadi pos usaha dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga dan kualitas lingkungan perumahan. Pertanyaan pengabdian meliputi faktor-faktor yang mendorong perubahan fungsi pos jaga dan dampaknya terhadap warga sekitar. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengurus RT dan warga, serta analisis dokumen sejarah perumahan. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas di pos usaha, jenis usaha yang ada, dan interaksi antara pedagang dengan pelanggan. Wawancara dengan pengurus RT memberikan informasi mengenai latar belakang perubahan fungsi pos jaga dan dampaknya terhadap kas RT serta kesejahteraan warga.

Tabel 5. Hasil Pengabdian Masyarakat (gambar)

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Perubahan Visual Pos Usaha	 <p>Area Tempat Usaha</p>	 <p>Area Tempat Usaha</p>
		 <p>Area Warung Kopi</p>	 <p>Area Warung Kopi</p>
		 <p>Area Gudang</p>	 <p>Area Gudang</p>
		 <p>Area Warung Bebek</p>	 <p>Area Warung Bebek</p>

2 Penambahan Fungsi pada pos usaha



Area Cuci



Area Cuci



Area perluasan yang merupakan area kosong.



Area perluasan langsung difungsikan dengan diberi meja dan kursi dari yang sebelumnya hanya area kosong saja

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, sejumlah indikator keberhasilan telah dicapai melalui berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif warga dan pengurus RT. Renovasi fisik pos jaga, seperti perbaikan dinding dan pengecatan ulang, serta pemanfaatan pos jaga sebagai tempat usaha yang mendukung ekonomi lokal, adalah beberapa hasil nyata dari program ini. Berikut adalah tabel yang merangkum hasil-hasil pengabdian masyarakat yang telah dicapai.

Tabel 6. Hasil Pengabdian Masyarakat (keterangan)

No	Aspek	Sebelum	Sesudah	
1.	Perubahan Visual Tempat Usahan	a.	Area warung kopi berwarna biru, dan banyak cat yang terkelupas	Area warung kopi berwarna putih bersih
		b.	Area warung bebek dan gudang berwarna putih kotor	Area warung bebek dan Gudang berwarna putih dan biru
		c.	Cat kusen terkelupas, kayu pintu terkelupas	Kusen dicat kembali, pintu diganti baru
		d.	Banyak lubang pada dinding	Lubang tertutup
		e.	Keramik terlihat kotor	Keramik menjadi bersih
		f.	Meja cuci rusak dan kotor.	Meja cuci bersih dan diperbaiki serta dicat ulang
		g.	Pos usaha tidak memiliki hiasan	Pos usaha terdapat hiasan berupa tanaman gantung dan lampu
2.	Penambahan Fungsional Tempat Usaha.	a.	Perluasan terasa panas karena hanya tertutup terpal	Perluasan terasa lebih sejuk karena terdapat kanopi
		b.	Perluasan tidak digunakan untuk makan karena tanahnya tidak rata	Perluasan digunakan untuk makan karena tanahnya yang sudah rata

c. Area cuci tidak tertutup

Area cuci tidak terlihat karena tertutup tirai bambu, sehingga pengunjung yang makan tidak terdistraksi dengan kegiatan cuci piring

Dengan demikian, perubahan fungsi pos jaga ini tidak hanya meningkatkan pendapatan kas RT tetapi juga memperkuat solidaritas dan ekonomi warga sekitar serta semakin bisa memahami pentingnya menjaga kebersihan dan menyadari bahwa fasilitas umum yang baik dapat mempengaruhi kualitas hidup yang baik. Hal ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dan inovasi dalam pengelolaan ruang publik untuk mendukung kesejahteraan komunitas. Indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari tabel indikator dibawah

Tabel 7. Tabel Indikator Keberhasilan

No.	Aspek	Metode	Hasil
1.	Kepuasan warga sekitar	Survei Kepuasan	Terdapat 20 warga yang memberi respon terhadap survei kepuasan
2.	Kualitas hasil renovasi	Observasi	Kondisi fisik pos menunjukkan perbaikan yang signifikan, termasuk dinding yang halus, dan cat yang rapi serta keadaan pos yang lebih bersih
3.	Peningkatan Fungsionalitas	Wawancara penjual mengenai perbandingan pengunjung yang datang	Frekuensi penggunaan pos usaha oleh warga meningkat setelah renovasi, menandakan bahwa pos lebih fungsional dan nyaman
Keberhasilan Program			Pos Jaga tersebut dapat difungsikan sebagai tempat berjualan nasi bebek, nasi goreng dan warung makan juga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil merenovasi pos usaha pada RT 6 Wisma Permai Barat yang sebelumnya dalam kondisi kurang layak. Proses renovasi yang melibatkan partisipasi aktif dari 7 mahasiswa KKN dan warga setempat menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat lokal dapat menghasilkan perbaikan infrastruktur publik yang signifikan. Hasil akhir menunjukkan bahwa pos jaga sekarang lebih nyaman, terlihat menarik, dan tingkat kepuasan warga meningkat.

Saran

Berdasarkan temuan dari program pengabdian ini, kami menyarankan untuk melakukan pemeliharaan rutin terhadap pos jaga yang telah direnovasi

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pengurus RT dan seluruh warga yang terlibat atas dukungan dan kerjasama dalam kelancaran keuangan dan pelaksanaan renovasi pos ini. Kami sangat menghargai setiap kontribusi yang telah diberikan demi kesuksesan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Afati, N. K. (2018). *Perkembangan gardu pos ronda sebagai pembentuk budaya dalam masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitriana, N. F., Eny Dyah Yuniwati, Azhar Adi Darmawan, & Rizalnur Firdaus. (2020). Eksplorasi potensi alami waduk menuju rancangan wisata Desa Purwosekar Tajinan Kabupaten Malang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 398–407. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3900>

- Hadi, W. P., Fauriski, M. I., Nurfaizah, N., Umamah, A., & Sari, A. I. (2022). optimalisasi greenhouse sebagai media edukasi dan kewirausahaan di SMP Negeri 1 Kwanyar Bangkalan. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 209-214.
- Hamid, S. F., & Safri, H. H. (2022). Pemanfaatan Pos keamanan lingkungan (poskamling) sebagai sarana belajar bahasa Inggris di era normal baru untuk anak-anak di Kelurahan Poris Jaya, Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang, Banten. *Abdi Pandawa*, 2(1), 82-88. <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/AP/article/view/2473>
- Hasibuan, R. (2018). Pengaturan hak atas lingkungan hidup terhadap kesehatan. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 6(2), 93-101. <https://www.neliti.com/publications/323401/pengaturan-hak-atas-lingkungan-hidup-terhadap-kesehatan>
- Huzairin, M. D., Anna Oktaviana, Dahliani, & Rudi Hartono. (2021). Perencanaan pos jaga terpadu dan terintegrasi pada kawasan komplek mandiri Banjarmasin Utara. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 95-106. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3574>
- Kahpi, A. (2013). Jaminan konstitusional terhadap hak atas lingkungan hidup di Indonesia. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 2(2), 143-159. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1472
- Limantara, K. D., Yulistya, Y. H., Salim, K. S., Roosandriantini, J., Setiadi, Y., & Hidayat, A. (2023). Perbaikan pos jaga guna optimasi sistem keamanan di perumahan Wisma Permai. *Jurnal Asawika*, 8(2), 9-25. <https://doi.org/10.37832/asawika.v8i2.148>